

Lampiran 1**PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Responden yang saya hormati,

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Aida Novitasari, S.Kep,Ns

NIM : 131 041 059

Adalah Mahasiswa Magister Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya yang akan melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PEMBERIAN MODUL PENGOBATAN TBC TERHADAP KEPATUHAN BEROBAT PENYAKIT TBC PADA ANAK DENGAN PENDEKATAN MODEL ADAPTASI ROY DI POLIKLINIK ANAK RSU dr. SOETOMO SURABAYA”**. Penelitian ini bermanfaat untuk memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan anak khususnya intervensi keperawatan dalam promosi kesehatan untuk meningkatkan kepatuhan berobat penyakit TBC pada anak.

Untuk itu saya mohon partisipasi bapak/ibu dalam penelitian ini. Semua data yang dikumpulkan akan dirahasiakan dan tanpa nama. Data hanya disajikan untuk pengembangan ilmu keperawatan. Partisipasi putra/putri bapak/ibu adalah sukarela, tanpa ada paksaan. Apabila dalam jalannya penelitian ini responden merasa tidak nyaman dengan modul pengobatan yang diberikan maka responden dapat mengundurkan diri dari partisipasi sebagai responden dan bila ada pertanyaan lebih lanjut dapat menghubungi saya di 081235118396.

Bila bapak/ibu mengizinkan putra/putrinya menjadi responden silahkan menandatangani pada lembar yang telah disediakan. Atas perhatian dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat Saya

Aida Novitasari, S.Kep.Ns

Lampiran 2

PENJELASAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aida Novitasari, S.Kep,Ns.

NIM : 131 041 059

Mahasiswa : Program Magister Keperawatan Universitas Airlangga

Saat ini sedang melakukan penelitian tentang **“PENGARUH PEMBERIAN MODUL PENGOBATAN TBC TERHADAP KEPATUHAN BEROBAT PENYAKIT TBC PADA ANAK DENGAN PENDEKATAN MODEL ADAPTASI ROY DI POLIKLINIK ANAK RSU dr. SOETOMO SURABAYA**

Penelitian bertujuan untuk membuktikan pengaruh modul pengobatan TBC terhadap kepatuhan berobat penyakit TBC pada anak. Adapun manfaat penelitian ini adalah memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu keperawatan anak khususnya kuratif TBC pada anak.

Berikut adalah beberapa hal yang perlu saya informasikan terkait dengan keikutsertaan putra/i bapak /ibu sebagai responden dalam penelitian ini:

1. Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bukan merupakan suatu paksaan, melainkan atas dasar sukarela. Oleh karena itu, putra/i berhak memutuskan untuk melanjutkan ataupun menghentikan keikutsertaan karena alasan tertentu yang dikomunikasikan kepada peneliti terlebih dahulu.
2. Seluruh responden dan keluarga berhak untuk meminta penjelasan terkait tujuan dan prosedur penelitian kepada peneliti.
3. Segala informasi yang diperoleh selama penelitian akan dijaga kerahasiaannya dan menjadi tanggung jawab peneliti. Data hanya disajikan sebagai hasil dari penelitian ini.
4. Seluruh prosedur penelitian tidak akan mendatangkan efek samping bagi putra/i. Sebaliknya, justru akan memberi manfaat kepada putra/i atau

bapak/ibu dalam penambahan informasi tentang penyakit TBC sehingga dapat membantu proses pengobatan yang tuntas.

5. Atas keikutsertaan dalam penelitian ini, seluruh responden akan mendapat cenderamata dari peneliti.

Dengan penjelasan tersebut di atas, kami berharap Bapak/Ibu/Saudara bersedia menjadi responden penelitian ini. Atas kesediaannya saya ucapkan terimakasih.

Yang Menerima Penjelasan

.....

Surabaya,

Peneliti,

Aida Novitasari, S.Kep,Ns

Lampiran 3

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Alamat :

Menerangkan bahwa setelah mendapat penjelasan dan mengetahui manfaat dari penelitian yang akan dilakukan oleh saudara **Aida Novitasari, S.Kep,Ns.**, maka saya menyatakan secara sukarela bersedia mengizinkan anak saya menjadi responden dan berpartisipasi dalam penelitian ini.

Mengetahui
Peneliti,

Aida Novitasari, S.Kep.,Ns.

Surabaya, 2012

Yang Membuat Pernyataan

.....

Lampiran 4

KUESTIONER

PENGETAHUAN PENGOBATAN PENYAKIT TUBERKULOSIS

Berilah tanda cek (√) pada jawaban yang Anda anggap benar !

NO	PERTANYAAN	BENAR	SALAH	KODE
1.	Tujuan pengobatan tuberkulosis (TBC) untuk membunuh kuman tuberkulosis			
2.	Manfaat jangka panjang minum obat adalah mencegah kekambuhan penyakit TBC			
3.	Seorang dikatakan TBC paru positif bila sekurang-kurangnya 2 dari 3 dahak yang diperiksa hasilnya positif			
4.	Minum obat TBC dihentikan setelah tidak ada keluhan batuk berdahak, keringat dingin malam hari			
5.	Fase dimana minum obat selama 2 bulan disebut fase intensif/awal			
6.	Fase dimana minum obat selama 4 bulan disebut fase lanjut			
7.	Pada fase intensif/awal obat diminum setiap hari			
8.	Minum obat secara teratur mencegah penularan penyakit TBC			
9.	Efek samping obat ; gatal-gatal, nyeri sendi			
10.	Obat tuberkulosis boleh diminum walaupun panas tinggi			
11.	Obat diminum setiap hari pada jam yang sama			
12.	Obat tuberkulosis berwarna merah			
13.	Obat tuberkulosis bentuknya kapsul			
14.	Obat disimpan yang mudah dijangkau oleh anak (penderita) dan keluarga			
15.	Seorang penderita dikatakan putus berobat bila penderita yang telah berobat dan putus berobat 2 bulan atau lebih dengan periksa dahak positif			
16.	Seorang dikatakan kambuh bila pernah mendapat pengobatan tuberkulosis dan telah dinyatakan sembuh atau pengobatan lengkap, tapi didiagnosis kembali dengan periksa dahak positif			
17.	Seorang penderita dikatakan sembuh bila telah menyelesaikan pengobatannya secara lengkap dan pemeriksaan ulang dahak hasilnya negatif pada akhir pengobatan			

Lampiran 5

KUESTIONER
SIKAP TERHADAP PENGOBATAN TUBERKULOSIS

Petunjuk Pengisian:

Berilah tanda cek(√) pada salah satu kolom yang menurut Bapak/ibu anggap paling sesuai

- S : Setuju
- R : Ragu
- TS : Tidak Setuju

NO	SIKAP	S	R	TS
1.	Jumlah obat untuk hari tersebut, saat minum obat harus diminum habis			
2.	Meminumkan obat kalau ada petugas			
3.	Meminumkan obat TBC setiap hari selama 2 bulan pada fase intensif/awal			
4.	Meminumkan obat TBC seminggu 3 kali selama 4 bulan pada fase lanjutan			
5.	Meminumkan obat kalau ada keluarga yang mengawasi			
6.	Lupa minum obat satu hari, maka hari berikutnya minum obat untuk dua hari (didouble)			
7.	Melaporkan kepada petugas kesehatan (Rumah sakit/Puskesmas) jika ada keluhan tidak menyenangkan setelah minum obat			
8.	Membuat daftar jadwal minum obat seperti kartu berobat			
9.	Mengambil obat di rumah sakit sehari sebelum obat habis atau pada hari obat habis			
10.	Meminumkan obat setiap hari selama 2 bulan merupakan pekerjaan yang menjemukan			
11.	Menghentikan pengobatan bila ada gejala demam/panas tinggi			
12.	Mendampingi anak saat minum obat atau meminumkan obatnya			
13.	Memberikan penguatan atau penjelasan pada anak tentang pentingnya minum obat			
14.	Mencatat waktu minum obat			
15.	Minum obat secara teratur mencegah penyakit TBC kambuh kembali			

Lampiran 6

LEMBAR OBSERVASI
TINDAKAN DALAM PENGOBATAN TUBERKULOSIS

NO	TINDAKAN	Ya	Tidak
1.	Menyiapkan obat, kartu obat dan air minum		
2.	Menentukan jumlah obat (tablet/kapsul/sascet) sesuai program pengobatan		
3.	Meletakkan obat dalam mangkok/sejenisnya yang akan diminum		
4.	Memberi obat atau anak sendiri yang mengambil obat untuk diminum		
5.	Menawarkan anak minum obat sekaligus atau satu persatu		
6.	Meyakinkan anak minum obat dengan meminta membuka mulutnya		
7.	Mengingatkan kembali anak tentang pentingnya minum Obat Anti Tuberkulosis (OAT)		
8.	Memberi tanda pada kolom tanggal minum obat saat itu		
9.	Menanyakan keluhan anak setelah minum obat		

Lampiran 8

Ukuran kartu disesuaikan dengan kebutuhan

TB 02

PROGRAM TB NASIONAL

KARTU IDENTITAS PENDERITA

Nama	:		
Alamat lengkap	:		
	:		
Jenis Kelamin	: L <input type="checkbox"/>	P <input type="checkbox"/>	Umur : Tahun
No. Reg. Kab.	:		
Nama Unit Pengobatan	:		
KLASIFIKASI PENYAKIT			
Paru <input type="checkbox"/>	Ekstra Paru <input type="checkbox"/>		
Lokasi :		Tgl. Mulai berobat :	
:		:	
TIPE PENDERITA			
Paru <input type="checkbox"/>	Kambuh <input type="checkbox"/>		
Pindahan <input type="checkbox"/>	Lain-lain <input type="checkbox"/>		
Default <input type="checkbox"/>	Sebutkan	Jenis paduan obat yang diberikan :	
:		:	

INGAT :

1. Peliharalah kartu anda dan bawa selalu bila datang ke Unit Pengobatan.
2. Anda dapat sembuh jika mengikuti aturan pengobatan dengan menelan obat secara teratur.
3. Penyakit TB dapat menyebar ke orang lain bila tidak diobati teratur.

Lampiran 9

REKAPITULASI DATA DEMOGRAFI ANAK DAN ORANGTUA

DATA DEMOGRAFI KELOMPOK KONTROL

RESPONDEN	umur Anak	Jns klm anak	anak ke	u. Orangtua	dik ortu	pekerjaan	penghsin	Juml anak	Jrk rmh
Responden 1	2	1	1	2	3	3	3	1	3
Responden 2	2	1	1	2	2	4	3	2	2
Responden 3	3	2	1	5	4	2	5	2	4
Responden 4	3	1	2	5	3	3	2	3	3
Responden 5	2	2	1	2	2	4	3	2	4
Responden 6	2	1	3	3	3	2	4	3	1
Responden 7	2	2	4	6	3	2	4	3	2
Responden 8	1	2	1	1	3	5	2	1	1
Responden 9	2	2	2	3	3	4	1	2	2
Responden 10	2	1	1	2	3	3	2	2	3
Responden 11	1	2	1	1	2	5	2	1	2
Responden 12	1	1	1	1	1	5	1	1	3
Responden 13	2	2	1	1	2	3	3	2	3
Responden 14	1	2	2	1	1	4	2	2	3
Responden 15	1	2	2	2	2	3	3	2	3
Responden 16	1	1	1	1	3	3	3	1	4
Responden 17	1	1	1	2	2	5	2	1	4
Responden 18	2	2	1	2	2	4	3	3	4
Responden 19	1	1	1	1	2	4	2	1	4
Responden 20	1	2	2	1	1	5	2	2	2
Responden 21	1	2	1	1	1	3	3	1	3
Responden 22	2	2	1	1	1	3	3	2	2
Responden 23	1	2	1	1	2	5	1	1	2
Responden 24	3	2	1	5	1	5	1	3	4

DATA DEMOGRAFI KELOMPOK PERLAKUAN

RESPONDEN	umur Anak	Jns klm anak	anak ke	umur ibu	dik ibu	pkrf ibu	penghsin	Juml anak	Jrk rmh
Responden 1	2	1	2	4	3	4	3	4	3
Responden 2	1	1	1	2	3	4	3	1	4
Responden 3	1	1	1	4	4	2	5	1	3
Responden 4	2	1	1	2	3	3	3	2	2
Responden 5	1	1	2	2	2	5	2	2	4
Responden 6	3	1	2	4	3	4	3	3	1
Responden 7	2	2	2	3	2	5	2	2	3
Responden 8	1	1	1	2	3	4	3	1	3
Responden 9	3	2	1	4	4	2	4	2	5
Responden 10	2	2	3	4	2	5	2	3	3
Responden 11	1	1	1	1	3	4	2	1	2
Responden 12	1	2	2	2	3	2	4	2	4
Responden 13	2	2	3	5	2	3	3	3	4
Responden 14	2	2	1	1	3	3	3	2	2
Responden 15	1	2	1	1	2	5	2	1	2
Responden 16	3	2	1	5	3	5	2	3	4
Responden 17	1	2	1	1	2	5	1	1	2
Responden 18	2	1	1	2	3	3	2	2	3
Responden 19	2	1	3	3	3	2	4	3	1
Responden 20	2	2	4	6	1	5	1	3	2
Responden 21	1	2	1	1	3	5	1	1	1
Responden 22	2	2	2	3	3	4	2	2	2
Responden 23	2	1	1	3	3	5	2	2	3
Responden 24	2	1	1	2	3	3	3	1	3

Keterangan:

Umur ibu	Pendidikan ibu:	Pekerjaan ibu :	Penghasilan ortu	Jumlah anak arak rumah:
20-25 : 1	SD : 1	TNI : 1	< 500 rb : 1	1 org : 1 1-2 KM : 1
26-30 : 2	SMP : 2	PNS : 2	500-1 jt : 2	2 org : 2 2-5 KM : 2
31-35 : 3	SMA : 3	Karyawan : 3	1-2 jt : 3	3 org : 3 5-10 KM : 3
36-40 : 4	PT : 4	Swasta : 4	2-5 jt : 4	> 3 org : 4 > 10 KM : 4
41-45 : 5		Ibu RT : 5	> 5 jt : 5	
> 46 : 6				

Umur anak :	jenis kelamin:	Urutan anak:
1-5 : 1	Lk : 1	1 : 1
6-10 : 2	Pr : 2	2 : 2
11-15 : 3		3 : 3
		> 3 : 4

Lampiran 10

REKAPITULASI DATA PENGETAHUAN, SIKAP, TINDAKAN DAN KEPATUHAN

KELOMPOK KONTROL

RESPONDEN	PENGETAHUAN		SIKAP		TINDAKAN		KEPATUHAN			
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	minum obat		kontrol	
							Pra	Pasca	Pra	Pasca
Responden 1	10	10	37	35	3	3	76,6	80	5	1
Responden 2	9	11	31	33	3	3	80	86,6	0	0
Responden 3	12	12	35	34	5	4	86,6	90	1	0
Responden 4	12	11	36	43	2	1	56,6	80	0	1
Responden 5	8	9	32	33	6	5	46,6	80	1	0
Responden 6	7	8	32	33	4	4	93,3	90	1	0
Responden 7	8	9	23	33	2	2	46,6	56,6	0	0
Responden 8	10	9	30	19	4	4	56,6	80	1	0
Responden 9	11	11	37	29	1	1	86,6	90	1	0
Responden 10	13	12	36	30	4	4	90	90	7	0
Responden 11	10	11	32	27	7	7	76,6	90	0	0
Responden 12	13	13	30	31	1	1	80	86,6	0	0
Responden 13	9	15	23	16	5	6	90	90	0	0
Responden 14	11	14	36	31	6	6	86,6	86,6	0	1
Responden 15	14	15	32	31	4	3	76,6	80	0	1
Responden 16	13	13	37	32	3	3	66,6	80	5	1
Responden 17	10	11	23	31	5	4	86,6	90	0	0
Responden 18	12	12	29	21	5	5	93,3	93,3	0	1
Responden 19	13	12	17	16	4	4	80	80	0	0
Responden 20	11	11	43	45	7	7	90	86,6	0	0
Responden 21	12	11	39	32	6	6	66,6	66,6	1	1
Responden 22	10	10	28	31	3	4	40	60	7	7
Responden 23	10	11	31	29	3	2	46,6	70	14	7
Responden 24	13	10	33	28	2	2	46,6	80	7	0

KELOMPOK PERLAKUAN

RESPONDEN	PENGETAHUAN		SIKAP		TINDAKAN		KEPATUHAN			
							minum obat		kontrol	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pra	Pasca	Pra	Pasca
Responden 1	10	11	36	39	3	7	90	90	5	0
Responden 2	9	12	31	34	6	7	86,6	90	5	1
Responden 3	13	16	31	35	8	9	80	93,3	1	0
Responden 4	10	11	34	34	5	7	86,6	90	5	0
Responden 5	8	13	24	33	3	6	80	86,6	7	1
Responden 6	6	10	30	37	6	8	76,6	80	0	0
Responden 7	12	13	30	35	4	5	80	83	0	0
Responden 8	10	13	32	35	5	6	93,3	93,3	0	0
Responden 9	11	15	31	34	5	6	46,6	50	0	0
Responden 10	10	11	29	32	5	7	90	93,3	7	7
Responden 11	13	12	23	28	2	5	66,6	80	1	1
Responden 12	12	12	30	30	4	3	66,6	80	7	1
Responden 13	12	13	34	35	6	7	76,6	86,6	0	0
Responden 14	11	11	23	33	3	4	70	90	0	0
Responden 15	10	12	31	36	4	6	86,6	93,3	0	0
Responden 16	11	13	23	34	5	6	46,6	66,6	14	1
Responden 17	8	10	29	28	3	6	46,6	70	7	1
Responden 18	12	14	21	23	2	5	76,6	86,6	0	0
Responden 19	12	12	28	33	4	6	80	90	1	0
Responden 20	9	9	29	34	4	3	46,6	76,6	1	1
Responden 21	10	15	17	17	3	6	93,3	93,3	1	0
Responden 22	11	12	16	29	4	6	90	86,6	5	0
Responden 23	10	14	43	44	7	8	90	90	0	0
Responden 24	12	12	34	39	5	7	90	90	1	0

Lampiran 11

REKAPITULASI DATA PENGETAHUAN, SIKAP, TINDAKAN DAN KEPATUHAN

KELOMPOK KONTROL

RESPONDEN	PENGETAHUAN		SIKAP		TINDAKAN		KEPATUHAN			
							minum obat		kontrol	
	Pre	Post	Pre	Post	Pre	Post	Pra	Pasca	Pra	Pasca
Responden 1	10	10	37	35	3	3	76,6	80	5	1
Responden 2	9	11	31	33	3	3	80	86,6	0	0
Responden 3	12	12	35	34	5	4	86,6	90	1	0
Responden 4	12	11	36	43	2	1	56,6	80	0	1
Responden 5	8	9	32	33	6	5	46,6	80	1	0
Responden 6	7	8	32	33	4	4	93,3	90	1	0
Responden 7	8	9	23	33	2	2	46,6	56,6	0	0
Responden 8	10	9	30	19	4	4	56,6	80	1	0
Responden 9	11	11	37	29	1	1	86,6	90	1	0
Responden 10	13	12	36	30	4	4	90	90	7	0
Responden 11	10	11	32	27	7	7	76,6	90	0	0
Responden 12	13	13	30	31	1	1	80	86,6	0	0
Responden 13	9	15	23	16	5	6	90	90	0	0
Responden 14	11	14	36	31	6	6	86,6	86,6	0	1
Responden 15	14	15	32	31	4	3	76,6	80	0	1
Responden 16	13	13	37	32	3	3	66,6	80	5	1
Responden 17	10	11	23	31	5	4	86,6	90	0	0
Responden 18	12	12	29	21	5	5	93,3	93,3	0	1
Responden 19	13	12	17	16	4	4	80	80	0	0
Responden 20	11	11	43	45	7	7	90	86,6	0	0
Responden 21	12	11	39	32	6	6	66,6	66,6	1	1
Responden 22	10	10	28	31	3	4	40	60	7	7
Responden 23	10	11	31	29	3	2	46,6	70	14	7
Responden 24	13	10	33	28	2	2	46,6	80	7	0

Hasil uji homogenitas karakteristik responden

T-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
umur ibu kelompok perlakuan	24	2.79	1.444	.295
kelompok kontrol	24	2.17	1.551	.317

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
umur ibu	Equal variances assumed	.027	.870	1.445	46	.155	.625	.433	-246	1.496
	Equal variances not assumed			1.445	45.767	.155	.625	.433	-246	1.496

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
penghasilan orangtua kelompok perlakuan	24	2.75	.897	.183
kelompok kontrol	24	2.50	.978	.200

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
penghasilan orangtua	Equal variances assumed	.731	.397	.923	46	.361	.250	.271	-.295	.795
	Equal variances not assumed			.923	45.658	.361	.250	.271	-.295	.795

Group Statistics

kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
jumlah anak	kelompok perlakuan	24	2.00	.885	.181
	kelompok kontrol	24	1.75	.737	.150

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
jumlah anak	Equal variances assumed	.092	.783	1.064	46	.293	.250	.235	-.223	.723
	Equal variances not assumed			1.064	44.551	.283	.250	.235	-.224	.724

Group Statistics

kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
jarak rumah ke rumah sakit	kelompok perlakuan	24	2.71	.999	.204
	kelompok kontrol	24	2.83	.963	.197

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-Test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
jarak rumah ke rumah sakit	Equal variances assumed	.108	.746	-.441	46	.661	-.125	.283	-.695	.445
	Equal variances not assumed			-.441	45.838	.661	-.125	.283	-.695	.445

Ranks

kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pekerjaan ibu kelompok perlakuan	24	25.81	619.50
kelompok kontrol	24	23.19	556.50
Total	48		

Test Statistics^a

	pekerjaan ibu
Mann-Whitney U	256.500
Wilcoxon W	556.500
Z	-.675
Asymp. Sig. (2-tailed)	.500

a. Grouping Variable: kelompok

T-Test

Group Statistics

kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
pendidikan ibu kelompok perlakuan	24	2.67	.761	.155
kelompok kontrol	24	2.17	.868	.177

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
pendidikan ibu	Equal variances assumed	.540	.466	2.121	46	.039	.500	.236	.026	.974
	Equal variances not assumed			2.121	45.230	.039	.500	.236	.025	.975

Group Statistics

kelompok penelitian		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
umur anak	kelompok perlakuan	24	5.48	3.063	.625
	kelompok kontrol	24	6.45	2.829	.578

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
umur anak	Equal variances assumed	.374	.544	-1.141	46	.260	-.971	.851	-2.684	.743
	Equal variances not assumed			-1.141	45.712	.260	-.971	.851	-2.685	.743

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
jenis kelamin anak * kelompok penelitian	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	.762 ^a	1	.383		
Continuity Correction ^b	.339	1	.561		
Likelihood Ratio	.764	1	.382		
Fisher's Exact Test				.561	.281
Linear-by-Linear Association	.746	1	.388		
N of Valid Cases ^b	48				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 10,50.

b. Computed only for a 2x2 table

Group Statistics

kelompok penelitian	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
urutan anak kelompok perlakuan	24	1.42	.776	.158
kelompok kontrol	24	1.62	.875	.179

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
urutan anak	Equal variances assumed	1.030	.315	-.873	46	.387	-.208	.239	-.689	.272
	Equal variances not assumed			-.873	45.341	.387	-.208	.239	-.689	.272

Lampiran 11

DISTRIBUSI DATA DEMOGRAFI ORANGTUA**Umur Orngtua kelompok kontrol**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Umur 20-25 tahun	11	45.8	45.8	45.8
Umur 26-30 tahun	7	29.2	29.2	75.0
Umur 31-35 tahun	2	8.3	8.3	83.3
Umur 41-45 tahun	3	12.5	12.5	95.8
Umur > 46	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Pendidikan orangtua kelompok kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	6	25.0	25.0	25.0
SMP	9	37.5	37.5	62.5
SMA	8	33.3	33.3	95.8
PT (Perguruan Tinggi)	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Pekerjaan orangtua kelompok kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	4	16.7	16.7	16.7
Karyawan	8	33.3	33.3	50.0
Swasta/Wirausaha	5	20.8	20.8	70.8
Lain-lain (ibu rumah tangga)	7	29.2	29.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Statistics

penghasilan orangtua

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		2.50

penghasilan orangtua

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< 500 ribu	5	20.8	20.8	20.8
	500 ribu- 1 juta	5	20.8	20.8	41.7
	1 juta - 2 juta	11	45.8	45.8	87.5
	2 juta - 5 juta	3	12.5	12.5	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Jarak rumah ke RSUD dr. Soetomo kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1-2 KM	2	8.3	8.3	8.3
	3-5 KM	7	29.2	29.2	37.5
	6-10 KM	8	33.3	33.3	70.8
	> 10 KM	7	29.2	29.2	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

Jumlah anak kelompok kontrol

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	jumlah anak 1 orang	9	37.5	37.5	37.5
	jumlah anak 2 orang	10	41.7	41.7	79.2
	jumlah anak 3 orang	5	20.8	20.8	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

NPAR TESTS

/M-W= pengetpre BY kelomreskat(1 2)

/MISSING ANALYSIS.

Mann-Whitney Test

Ranks				
kelompok responden	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
pengetahuan pre tes kelompok perlakuan	Kelompok Kontrol	24	25.88	621.00
	Kelompok Perlakuan	24	23.12	555.00
	Total	48		

Test Statistics^a

	pengetahuan pre tes kelompok perlakuan
Mann-Whitney U	255.000
Wilcoxon W	555.000
Z	-.693
Asymp. Sig. (2-tailed)	.488

a. Grouping Variable: kelompok responden

Mann-Whitney Test

Ranks				
kelompok responden	N	Mean Rank	Sum of Ranks	
pengetahuan post test kelompok perlakuan	Kelompok Kontrol	24	20.27	486.50
	Kelompok Perlakuan	24	28.73	689.50
	Total	48		

Ranks

kelompok responden		N	Mean Rank	Sum of Ranks
tindakan pre tes kelompok perlakuan	Kelompok Kontrol	24	23.83	572.00
	Kelompok Perlakuan	24	25.17	604.00
	Total	48		

Test Statistics^a

	tindakan pre tes kelompok perlakuan
Mann-Whitney U	272.000
Wilcoxon W	572.000
Z	-.449
Asymp. Sig. (2-tailed)	.653

a. Grouping Variable: kelompok responden

Mann-Whitney Test

Ranks

kelompok responden		N	Mean Rank	Sum of Ranks
tindakan post test kelompok perlakuan	Kelompok Kontrol	24	20.42	490.00
	Kelompok Perlakuan	24	28.58	686.00
	Total	48		

Test Statistics^a

	tindakan post test kelompok perlakuan
Mann-Whitney U	190.000
Wilcoxon W	490.000
Z	-2.345
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019

Test Statistics^a

	tindakan post test kelompok perlakuan
Mann-Whitney U	190.000
Wilcoxon W	490.000
Z	-2.345
Asymp. Sig. (2-tailed)	.019

a. Grouping Variable: kelompok responden

Ranks

kelompok responden		N	Mean Rank	Sum of Ranks
bedatindakan	Kelompok Kontrol	24	14.62	351.00
	Kelompok Perlakuan	24	34.38	825.00
Total		48		

Test Statistics^a

	bedatindakan
Mann-Whitney U	51.000
Wilcoxon W	351.000
Z	-5.034
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable: kelompok responden

Frequencies

Statistics

pengetahuan pre test perlakuan

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		1.8750

pengetahuan pre test perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pengetahuan kurang	5	20.8	20.8	20.8
pengetahuan cukup	17	70.8	70.8	91.7
pengetahuan baik	2	8.3	8.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=pengetahuanpost

/STATISTICS=MEAN

/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

pengetahuan post test

perlakuan

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		2.3750

pengetahuan post test perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pengetahuan kurang	1	4.2	4.2	4.2
pengetahuan cukup	13	54.2	54.2	58.3
pengetahuan baik	10	41.7	41.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

NPAR TEST

/WILCOXON=pengetahuanpre WITH pengetahuanpost (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuan post test	Negative Ranks	1 ^a	6.50	6.50
perlakuan - pengetahuan pre test perlakuan	Positive Ranks	12 ^b	7.04	84.50
	Ties	11 ^c		
	Total	24		

- a. pengetahuan post test perlakuan < pengetahuan pre test perlakuan
- b. pengetahuan post test perlakuan > pengetahuan pre test perlakuan
- c. pengetahuan post test perlakuan = pengetahuan pre test perlakuan

Test Statistics^b

	pengetahuan post test perlakuan - pengetahuan pre test perlakuan
Z	-3.000 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.003

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

FREQUENCIES VARIABLES=sikappretest

/STATISTICS=MEAN

/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

sikap pre test perlakuan

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		.6667

sikap pre test perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sikap negatif	8	33.3	33.3	33.3
sikap positif	16	66.7	66.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=sikappostest
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

Statistics

sikap post test perlakuan

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		.7083

sikap post test perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sikap negatif	7	29.2	29.2	29.2
sikap positif	17	70.8	70.8	100.0
Total	24	100.0	100.0	

```
NPAR TEST
/MCNEMAR=sikappretest WITH sikappostest (PAIRED)
/MISSING ANALYSIS.
```

McNemar Test

Crosstabs

sikap pre test perlakuan & sikap post test perlakuan

sikap pre test perlakuan	sikap post test perlakuan	
	sikap negatif	sikap positif
sikap negatif	4	4
sikap positif	3	13

Test Statistics^b

	sikap pre test perlakuan & sikap post test perlakuan
N	24
Exact Sig. (2-tailed)	1.000 ^a

a. Binomial distribution used.

b. McNemar Test

```
FREQUENCIES VARIABLES=tindakanpre
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

Statistics

tindakan pre test perlakuan

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		1.2917

tindakan pre test perlakuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tindakan kurang	19	79.2	79.2	79.2
	tindakan cukup	3	12.5	12.5	91.7
	tindakan baik	2	8.3	8.3	100.0
	Total	24	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=tindakanpost
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

Statistics

tindakan post test perlakuan

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		2.1250

tindakan post test perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tindakan kurang	6	25.0	25.0	25.0
tindakan cukup	9	37.5	37.5	62.5
tindakan baik	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

NPAR TEST

/WILCOXON=tindakanpre WITH tindakanpost (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
tindakan post test perlakuan - tindakan pre test perlakuan Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
Positive Ranks	16 ^b	8.50	136.00
Ties	8 ^c		
Total	24		

- a. tindakan post test perlakuan < tindakan pre test perlakuan
 b. tindakan post test perlakuan > tindakan pre test perlakuan
 c. tindakan post test perlakuan = tindakan pre test perlakuan

Test Statistics^b

	tindakan post test perlakuan - tindakan pre test perlakuan
Z	-3.704 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

- a. Based on negative ranks.
 b. Wilcoxon Signed Ranks Test

KELOMPOK KONTROL

FREQUENCIES VARIABLES=pengetperkat
/STATISTICS=MEAN

/ORDER=ANALYSIS.

pengetahuan pre test kelompok kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pengetahuan kurang	4	16.7	16.7	16.7
pengetahuan cukup	10	41.7	41.7	58.3
pengetahuan baik	10	41.7	41.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

FREQUENCIES VARIABLES=pengetpostkat
/STATISTICS=MEAN

/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

pengetahuan post test

kelompok kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		2.3750

pengetahuan post test kelompok kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid pengetahuan kurang	1	4.2	4.2	4.2
pengetahuan cukup	13	54.2	54.2	58.3
pengetahuan baik	10	41.7	41.7	100.0
Total	24	100.0	100.0	

```

NPAR TEST
/WILCOXON=pengetperkat WITH pengetpostkat (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.
    
```

Wilcoxon Signed Ranks Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuan post test kelompok kontrol -	Negative Ranks	4 ^a	4.00	16.00
pengetahuan pre test kelompok kontrol	Positive Ranks	5 ^b	5.80	29.00
	Ties	15 ^c		
	Total	24		

- a. pengetahuan post test kelompok kontrol < pengetahuan pre test kelompok kontrol
- b. pengetahuan post test kelompok kontrol > pengetahuan pre test kelompok kontrol
- c. pengetahuan post test kelompok kontrol = pengetahuan pre test kelompok kontrol

Test Statistics^b

	pengetahuan post test kelompok kontrol - pengetahuan pre test kelompok kontrol	
Z		-812 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)		.417

- a. Based on negative ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

```

FREQUENCIES VARIABLES=sikaprekat
/STATISTICS=MEAN

/ORDER=ANALYSIS.
    
```

Statistics

sikap pre test kelompok kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		.5833

sikap pre test kelompok kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sikap negatif	10	41.7	41.7	41.7
sikap positif	14	58.3	58.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=sikapostkat
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

Statistics

sikap post test kelompok kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		.6250

sikap post test kelompok kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid sikap negatif	9	37.5	37.5	37.5
sikap positif	15	62.5	62.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

```
NPAR TEST
/MCNEMAR=pengetperkat WITH pengetpostkat (PAIRED)
/MISSING ANALYSIS.
```


McNemar Test

Crosstabs

sikap pre test kelompok kontrol & sikap post test kelompok kontrol

sikap pre test kelompok kontrol	sikap post test kelompok kontrol	
	0	1
0	5	5
1	4	10

Test Statistics^b

	sikap pre test kelompok kontrol & sikap post test kelompok kontrol
N	24
Exact Sig. (2-tailed)	1.000 ^a

a. Binomial distribution used.

b. McNemar Test

FREQUENCIES VARIABLES=tindakanprekat
/STATISTICS=MEAN

/ORDER=ANALYSIS.

Statistics

tindakan pre test kelompok kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		1.2917

tindakan pre test kelompok kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tindakan kurang	19	79.2	79.2	79.2
tindakan cukup	3	12.5	12.5	91.7
tindakan baik	2	8.3	8.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=tindakpostkat
/STATISTICS=MEAN
/ORDER=ANALYSIS.
```

Statistics

tindakan post test kelompok kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		1.2917

tindakan post test kelompok kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid tindakan kurang	19	79.2	79.2	79.2
tindakan cukup	3	12.5	12.5	91.7
tindakan baik	2	8.3	8.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

NPAR TEST

/WILCOXON=tindakanprekat WITH tindakpostkat (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

Wilcoxon Signed Ranks Test

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
tindakan post test kelompok kontrol - tindakan pre test kelompok kontrol	Negative Ranks	1 ^a	1.50	1.50
	Positive Ranks	1 ^b	1.50	1.50
	Ties	22 ^c		
	Total	24		

- a. tindakan post test kelompok kontrol < tindakan pre test kelompok kontrol
- b. tindakan post test kelompok kontrol > tindakan pre test kelompok kontrol
- c. tindakan post test kelompok kontrol = tindakan pre test kelompok kontrol

Test Statistics^b

	tindakan post test kelompok kontrol - tindakan pre test kelompok kontrol
Z	.000 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	1.000

- a. The sum of negative ranks equals the sum of positive ranks.
- b. Wilcoxon Signed Ranks Test

```
FREQUENCIES VARIABLES=awalkepat
/STATISTICS=MEAN

/ORDER=ANALYSIS.
```

Statistics

awal kepatuhan kelompok

kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		1.1250

awal kepatuhan kelompok kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 0	6	25.0	25.0	25.0
1	9	37.5	37.5	62.5
2	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

```
FREQUENCIES VARIABLES=akhirkepat
/STATISTICS=MEAN

/ORDER=ANALYSIS.
```

Statistics

akhir kepatuhan kelompok

kontrol

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		1.5833

akhir kepatuhan kelompok kontrol

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1	10	41.7	41.7	41.7
2	14	58.3	58.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

NPAR TEST

/WILCOXON=awalkepat WITH akhirkepat (PAIRED)

/MISSING ANALYSIS.

Ranks

	N	Mean Rank	Sum of Ranks
akhir kepatuhan kelompok kontrol Negative Ranks	2 ^a	6.00	12.00
- awal kepatuhan kelompok kontrol Positive Ranks	11 ^b	7.18	79.00
Ties	11 ^c		
Total	24		

- a. akhir kepatuhan kelompok kontrol < awal kepatuhan kelompok kontrol
 b. akhir kepatuhan kelompok kontrol > awal kepatuhan kelompok kontrol
 c. akhir kepatuhan kelompok kontrol = awal kepatuhan kelompok kontrol

Test Statistics^b

	akhir kepatuhan kelompok kontrol - awal kepatuhan kelompok kontrol
Z	-2.517 ^a
Asymp. Sig. (2-tailed)	.012

- a. Based on negative ranks.
 b. Wilcoxon Signed Ranks Test

HASIL DATA GABUNGAN

NPAR TESTS

/M-W= pengetpost BY kelomreskat(1 2)

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Mann-Whitney Test

Ranks

	kelompok responden	N	Mean Rank	Sum of Ranks
pengetahuan post test	Kelompok Kontrol	24	20.27	486.50
kelompok perlakuan	Kelompok Perlakuan	24	28.73	689.50
	Total	48		

Test Statistics^a

	pengetahuan post test kelompok perlakuan
Mann-Whitney U	186.500
Wilcoxon W	486.500
Z	-2.128
Asymp. Sig. (2-tailed)	.033

a. Grouping Variable: kelompok responden

CROSSTABS

/TABLES=sikappostkatlaku BY kelomreskat

/FORMAT=AVALUE TABLES

/STATISTICS=CHISQ

/CELLS=COUNT EXPECTED ROW TOTAL

/COUNT ROUND CELL.

Crosstabs

Case Processing Summary

	Cases					
	Valid		Missing		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
sikap post test kelompok perlakuan * kelompok responden	48	100.0%	0	.0%	48	100.0%

sikap post test kelompok perlakuan * kelompok responden Crosstabulation

			kelompok responden		Total
			Kelompok Kontrol	Kelompok Perlakuan	
sikap post test kelompok perlakuan	Sikap negatif	Count	9	7	16
		Expected Count	8.0	8.0	16.0
		% within sikap post test kelompok perlakuan	56.2%	43.8%	100.0%
		% of Total	18.8%	14.6%	33.3%
	Sikap positif	Count	15	17	32
		Expected Count	16.0	16.0	32.0
		% within sikap post test kelompok perlakuan	46.9%	53.1%	100.0%
		% of Total	31.2%	35.4%	66.7%
Total	Count	24	24	48	
	Expected Count	24.0	24.0	48.0	
	% within sikap post test kelompok perlakuan	50.0%	50.0%	100.0%	
	% of Total	50.0%	50.0%	100.0%	

umur orangtua kelompok perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Umur 20-25 tahun	5	20.8	20.8	20.8
Umur 26-30 tahun	7	29.2	29.2	50.0
Umur 31-35 tahun	4	16.7	16.7	66.7
Umur 36-40 tahun	5	20.8	20.8	87.5
Umur 41-45 tahun	2	8.3	8.3	95.8
Umur > 46 tahun	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Pendidikan orangtua kelompok perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SD	2	8.3	8.3	8.3
SMP	6	25.0	25.0	33.3
SMA	14	58.3	58.3	91.7
PT (Perguruan Tinggi)	2	8.3	8.3	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Pekerjaan orangtua kelompok perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid PNS	4	16.7	16.7	16.7
Karyawan	5	20.8	20.8	37.5
Swasta/wirusaha	6	25.0	25.0	62.5
Lain-lain (ibu rumah tangga)	9	37.5	37.5	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Statistics

Penghasilan orangtua kelompok
perlakuan

N	Valid	24
	Missing	0
Mean		2.75

Penghasilan orangtua kelompok perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid < 500 ribu	1	4.2	4.2	4.2
500 ribu - 1 juta	9	37.5	37.5	41.7
1 juta - 2 juta	10	41.7	41.7	83.3
2 juta - 5 juta	3	12.5	12.5	95.8
> 5 juta	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Jumlah anak kelompok perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Jumlah anak 1 orang	8	33.3	33.3	33.3
Jumlah anak 2 orang	9	37.5	37.5	70.8
Jumlah anak 3 orang	6	25.0	25.0	95.8
Jumlah anak > 3 orang	1	4.2	4.2	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Jarak rumah ke RSU dr. Soetomo kelompok perlakuan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 1-2 KM	3	12.5	12.5	12.5
3-5 KM	7	29.2	29.2	41.7
6-10 KM	8	33.3	33.3	75.0
> 10 KM	6	25.0	25.0	100.0
Total	24	100.0	100.0	

Npar Tests

Mann-Whitney Test

NPAR TESTS

/M-W= pendikibu BY kelompok(1 2)

/MISSING ANALYSIS.

Ranks

kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pendidikan ibu	kelompok perlakuan	24	28.42	682.00
	kelompok kontrol	24	20.58	494.00
	Total	48		

Test Statistics^a

	pendidikan ibu
Mann-Whitney U	194.000
Wilcoxon W	494.000
Z	-2.080
Asymp. Sig. (2-tailed)	.038

a. Grouping Variable: kelompok

NPAR TESTS

/M-W= pekeribu BY kelompok(1 2)

/MISSING ANALYSIS.

Mann-Whitney Test

Ranks

kelompok		N	Mean Rank	Sum of Ranks
pekerjaan ibu	kelompok perlakuan	24	25.81	619.50
	kelompok kontrol	24	23.19	556.50
	Total	48		

Test Statistics^a

	pekerjaan ibu
Mann-Whitney U	256.500
Wilcoxon W	556.500
Z	-.675
Asymp. Sig. (2-tailed)	.500

a. Grouping Variable: kelompok

NPAR TESTS

/M-W= jumlanl BY kelompok(1 2)

/MISSING ANALYSIS.

Mann-Whitney Test**Ranks**

kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
jumlah anak kelompok perlakuan	24	26.29	631.00
jumlah anak kelompok kontrol	24	22.71	545.00
Total	48		

Test Statistics^a

	jumlah anak
Mann-Whitney U	245.000
Wilcoxon W	545.000
Z	-.947
Asymp. Sig. (2-tailed)	.344

a. Grouping Variable: kelompok

/TEST GROUPS=kelompok(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=umuribu

/CRITERIA=CI (.9500).

T-Test

Group Statistics

kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
umur ibu	kelompok perlakuan	24	2.79	1.444	.295
	kelompok kontrol	24	2.17	1.551	.317

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
umur ibu	Equal variances assumed	.027	.870	1.445	46	.155	.625	.433	-.246	1.496
	Equal variances not assumed			1.445	45.767	.155	.625	.433	-.246	1.496

T-TEST GROUPS=kelompok(1 2)

/MISSING=ANALYSIS

/VARIABLES=penghs1

/CRITERIA=CI (.9500).

T-Test

Group Statistics

kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
penghasilan orangtua	kelompok perlakuan	24	2.75	.897	.183
	kelompok kontrol	24	2.50	.978	.200

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
penghasilan orangtua	Equal variances assumed	.731	.397	.923	46	.361	.250	.271	-.295	.795
	Equal variances not assumed			.923	45.659	.361	.250	.271	-.295	.795

T-Test

Group Statistics

kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
jumlah anak	kelompok perlakuan	24	2.00	.885	.181
	kelompok kontrol	24	1.75	.737	.150

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
jumlah anak	Equal variances assumed	.092	.763	1.064	46	.293	.250	.235	-.223	.723
	Equal variances not assumed			1.084	44.551	.293	.250	.235	-.224	.724

T-Test

Group Statistics

kelompok		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
jarak rumah ke rumah sakit	kelompok perlakuan	24	2.71	.999	.204
	kelompok kontrol	24	2.83	.963	.197

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
jarak rumah ke rumah sakit	Equal variances assumed	.106	.746	-.441	46	.661	-.125	.283	-.695	.445
	Equal variances not assumed			-.441	45.938	.661	-.125	.283	-.695	.445

Lampiran 15

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Bahasan	: Pengobatan tentang penyakit tuberkulosis
Sasaran	: keluarga atau orangtua anak yang menderita tuberkulosis
Waktu	: 3 kali kunjungan rumah
Tempat	: Rumah anak yang menderita tuberkulosis
Pelaksana	: Aida Novitasari

TUJUAN INSTRUKSIONAL UMUM

Setelah diberikan pendidikan kesehatan tentang penyakit tuberkulosis diharapkan, orang tua atau keluarga mampu melakukan tindakan pengobatan sampai waktu pengobatan yang sudah ditentukan (pengobatan tuntas) pada anaknya.

TUJUAN INSTRUKSIONAL KHUSUS

Setelah diberikan penyuluhan 30 menit, orang tua atau keluarga dapat:

1. Keluarga mengetahui faktor penyebab tuberkulosis
2. Keluarga mengetahui faktor yang membuat individu anak beresiko tertular tuberkulosis
3. Keluarga mengetahui manifestasi klinis tuberkulosis
4. Keluarga mengetahui klasifikasi penderita tuberkulosis
5. Keluarga mengetahui tatalaksana tuberkulosis
6. Keluarga mengetahui efek samping OAT
7. Keluarga mengetahui panduan minum obat
8. Keluarga mengetahui pentingnya kepatuhan minum obat
9. Keluarga mengambil sikap tentang pengobatan

METODE

Penyuluhan, latihan dan konseling

MEDIA

1. Modul

MATERI

Materi terlampir

KEGIATAN BELAJAR-MENGAJAR

No.	Waktu	Penyuluhan	Peserta
1	Pembukaan (5 menit)	Pembukaan 1. Salam pembukaan dengan salam teraupetik 2. memperkenalkan diri dan mengingatkan kembali kontrak waktu yg sdh ditentukan. 3. Menjelaskan topik yang akan dibahas	1. Menjawab salam 2. mendengarkan, memperhatikan dan memperkenalkan diri 3. Mendengarkan penjelasan
2.	Isi (20 menit)	Pelaksanaan Menyampaikan penjelasan tentang pengobatan TBC: 1. Faktor penyebab tuberkulosis 2. Faktor yang membuat individu bersiko tertular tuberkulosis 3. Manifestasi klinis tuberkulosis 4. Klasifikasi penderita tuberkulosis 5. tatalaksana pengobatan tuberkulosis 6. Efek samping OAT 7. Panduan minum obat 8. Pentingnya kepatuhan	1. Memperhatikan 2. Bertanya 3. Mendiskusikan hal - hal yang berkaitan dengan pengobatan anaknya 4. Memberikan dan menerima reinforcemen positif
3.	Penutup (5 menit)	Evaluasi 1. Menyampaikan ucapan terimakasih atas ketrlibatan responden 2. Menyampaikan kontrak untuk jadwal pertemuan berikutnya. 3. Memberikan reinforcement 4. Memastikan bahwa modul masih ada pada keluarga	1. Mendengarkan

METODE EVALUASI

1. Pengetahuan diukur dengan memberikan pertanyaan tentang pengobatan.
2. Sikap: memberikan pernyataan yang menilai sikap keluarga terhadap pengobatan tuberkulosis.
3. Tindakan: menilai tindakan/ketrampilan keluarga dalam mendampingi dan membantu keluarga memberikan OAT pada anaknya.

REVISI MASUKAN UJIAN TESIS**Penguji : Prof. Dr. H. Ismoedijanto, dr.DTM&H, Sp.A (K)**

No	Bab	Hal	Revisi dan Masalah	Keterangan
1.	5	83	Kepatuhan berobat dibuat dua komponen sesuai definisi operasional (kepatuhan minum obat dan kepatuhan datang kontrol ke rumah sakit.	Sudah direvisi
2.	6	86	Perbaikan ulasan pembahasan	Sudah direvisi
3.	Lain-lain	100	Perbaikan penulisan daftar pustaka Perbaikan penulisan sesuai EYD	Sudah direvisi

Surabaya, 09 Maret 2013

Penguji,




 Prof. Dr. H. Ismoedijanto, dr.DTM&H, Sp.A (K)

REVISI MASUKAN UJIAN TESIS**Penguji : Esty Yunitasari, S.Kp, M.Kes**

No	Bab	Hal	Revisi dan Masalah	Keterangan
1.		x	Perbaikan abstrac, summary, kelengkapan tanda tangan lembar pernyataan	Sudah direvisi
2.	5	73	Perbaikan gambar	Sudah direvisi
4.	Lain-lain		Perbaikan redaksional, daftar pustaka, kelengkapan tanda tangan pernyataan	Sudah direvisi

Surabaya, 07 Maret 2013

Penguji,



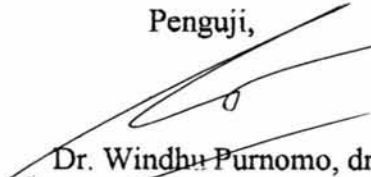
Esty Yunitasari, S.Kp., M.Kes

REVISI MASUKAN UJIAN TESIS**Penguji : Dr. Windhu Purnomo, dr. MS**

No	Bab	Hal	Revisi dan Masalah	Keterangan
1.	5	73	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perbaiki pembuatan diagram 2. Perbaiki penulisan hasil uji analisis pada tabel 3. Menambahkan hasil uji homogenitas pada karakteristik responden. 	Sudah direvisi
2.	6	86	Perbaiki dan tambahkan ulasan pembahasan	Sudah direvisi
3.	Lain-lain	100	Perbaiki penulisan daftar pustaka dan penulisan yang lain	Sudah direvisi

Surabaya, 07 Maret 2013

Penguji,

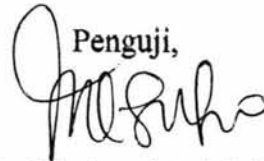


Dr. Windhu Purnomo, dr. MS

REVISI MASUKAN UJIAN TESIS**Penguji : Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M.Kes**

No	Bab	Hal	Revisi dan Masalah	Keterangan
1.	5	73	<ol style="list-style-type: none"> 1. erbaikan pembuatan diagram 2. Perbaikan penulisan hasil uji analis pada tabel 3. Menambahkan hasil uji homogenitas pada karakteristik responden. 	Sudah direvisi
2.	6	86	Perbaikan dan tambahan ulasan pembahasan	Sudah direvisi
3.	Lain-lain	100	Perbaikan penulisan daftar pustaka	Sudah direvisi

Surabaya, Maret 2013

Penguji,


Yuni Sufyanti Arief, S.Kp., M.Kes

REVISI MASUKAN UJIAN TESIS**Penguji : dr. L. Landia Setiawati, Sp.A (K)**

No	Bab	Hal	Revisi dan Masalah	Keterangan
1.	5	83	Kepatuhan berobat dibuat dua komponen sesuai definisi operasional (kepatuhan minum obat dan kepatuhan datang kontrol ke rumah sakit).	Sudah direvisi
2.	6	86	Perbaikan ulasan pembahasan dilihat homogenitas karakteristik responden	Sudah direvisi
3.	7	98	Perbaikan penulisan kesimpulan dan saran	Sudah direvisi
4.	Lain-lain		Perbaikan redaksional	Sudah direvisi

Surabaya, 11 Maret 2013

Penguji,



dr. L. Landia Setiawati, Sp.A (K)

MODUL KELUARGA PENGOBATAN PENYAKIT TUBERKULOSIS



**ANAK RIANG, TIDAK
SAKIT-SAKITAN LAGI**



**OLEH :
AIDA NOVITASARI**

**PROGRAM MAGISTER KEPERAWATAN
FAKULTAS KEPERAWATAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
2012**

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: Acquired Immunodeficiency Syndrome
BTA	: Basil Tahan Asam
CDR	: Case Detection Rate/Angka Deteksi Kasus
DOTS	:Directly Observed Treatment Shortcourse (Pengobatan Jangka Pendek dengan Pengawasan Langsung)
HIV	: Human Immunodeficiency Virus
LSM	: Lembaga Swadaya Masyarakat
MDR	: Multi Drug Resistance (kekebalan ganda terhadap obat TB)
OAT	: Obat Anti Tuberkulosis
TB	: TUBerkulosis
STIGMA	: Ciri negatif yang menempel pada pribadi seseorang karena pengaruh lingkungannya

PENDAHULUAN

Tuberkulosis (TB) merupakan penyebab kematian ke-3 terbanyak di Indonesia. Diperkirakan pada tahun 2008, ada 535.000 kasus baru, dan dari kasus tersebut 88.113 orang meninggal karena TB. TB dapat disembuhkan jika penderita menelan obat secara teratur selama 6-8 bulan sesuai petunjuk dokter.

Pengobatan TB membutuhkan waktu lama, terbatasnya informasi mengenai TB dan masih adanya STIGMA tentang TB dimasyarakat, efek samping obat, sehingga ada kemungkinan penderita tidak patuh dalam menelan obat. Untuk mengatasi masalah tersebut peran keluarga sebagai pengasuh anak sangatlah penting dalam hal pendampingan pengobatan anaknya untuk menurunkan angka putus berobat dan meningkatkan kesembuhan derajat kesehatan anaknya.

DAFTAR ISI

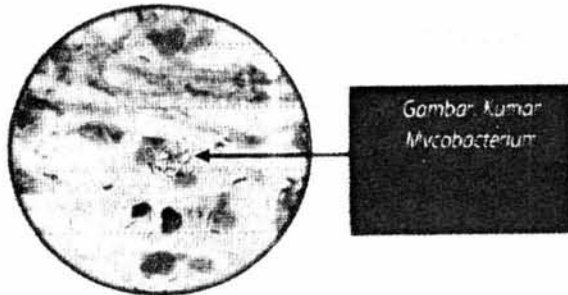
Daftar singkatan	1
Pendahuluan	2
Daftar Isi	3
Pengertian TB	4
Jenis TB	6
TB Ekstra paru	8
Siapa yang bisa terkena TB	9
Gejala TB pada anak	10
Pemeriksaan TB pada anak	11
Pengobatan TB pada anak	12
Efek samping OAT	13
Kemajuan pengobatan TB	15
Pentingnya menelan obat secara teratur	16
Tips untuk penderita TB	17
Penularan dan pencegahan TB	18

INFORMASI DASAR

? Apa itu TB ?

- ⇒ Tuberkulosis (TB) yang dulu dikenal dengan TBC adalah penyakit menular langsung TB yang disebabkan oleh kuman TB (*Mycobacterium tuberculosis*). Sebagian besar kuman TB menyerang paru-paru, tetapi dapat juga menyerang organ atau bagian tubuh lainnya (misalnya; tulang, kelenjar kulit, dll)
- ⇒ TB dapat menyerang siapa saja, terutama usia produktif/masih aktif bekerja (15-50) tahun dan anak-anak. TB dapat menyebabkan kematian. Apabila tidak diobati, 50% dari penderita TB akan meninggal setelah 5 tahun.

TB BUKAN PENYAKIT Keturunan BUKAN DISEBABKAN OLEH KUTUKAN DAN BUKAN PULA KARENA GUNA-GUNA



Apa saja jenis TB ?

1. TB Paru
Tuberkulosis paru adalah tuberkulosis yang menyerang jaringan paru.
2. TB Ekstra Paru
Tuberkulosis yang menyerang organ tubuh lain selain paru, misalnya; selaput otak, selaput jantung (pericardium), kelenjar getah bening, tulang, persendian, kulit, usus, ginjal, saluran kencing, alat kelamin dan lain-lain.

TB Ekstra Paru

TB ekstra paru ditentukan oleh dokter berdasarkan gejala TB. Gejala dan keluhan tergantung organ yang terkena.



SIAPA YANG BISA TERKENA TB?
SEMUA ORANG

SIAPA YANG BISA KENA TB?
SEMUA ORANG!



TUBERKULOSIS PADA ANAK

? Apa saja gejala TB pada anak ?

Batuk bukan merupakan gejala utama TB pada anak. Penentuan TB pada anak dilakukan oleh dokter dengan menggunakan sistem skoring (penilaian). Yang termasuk kelompok penderita TB anak adalah dari usia 0-14 tahun.

Tanda-tanda TB anak atau tersangka TB pada anak adalah sebagai berikut:

1. Adanya kontak erat dengan penderita TB dewasa
2. Batuk lama selama 3 minggu atau lebih.
3. Berat badan anak tidak naik atau malah turun walaupun gizi sudah diperbaiki.
4. Terdapat pembesaran kelenjar getah bening dileher, ketiak, pangkal paha.
5. Demam lama berulang tanpa sebab yang jelas selama 2 minggu atau lebih.
6. Tidak nafsu makan.

Pemeriksaan TB pada anak:

Di Puskesmas atau di rumah sakit dilakukan pemeriksaan dengan Sistem Skoring oleh dokter.



? Bagaimana pengobatan TB pada Anak ?
Obat diminum setiap hari selama 6 bulan



Obat TB Anak

Tahap awal pengobatan menggunakan kombipak anak A diminum setiap hari selama 2 bulan

Tahap lanjutan menggunakan kombipak anak B diminum setiap hari selama 4 bulan.

? Apa efek samping Obat Anti Tuberkulosis (OAT) ?

Efek samping ringan

GEJALA EFEK SAMPING	YANG HARUS DILAKUKAN
Warna kemerahan pada air seni (urine)	Tidak perlu kuatir karena warna merah air seni/air kencing berasal dari salah satu obat yang diminum.
Mual, sakit perut	Obat diminum malam hari sebelum tidur
Nyeri sendi	Segera ke petugas kesehatan/dokter
Kesemutan sampai dengan rasa terbakar di kaki	Segera ke petugas kesehatan

Efek samping Berat :

- ⇒ Gatal dan kemerahan pada kulit
- ⇒ Gangguan pendengaran
- ⇒ Gangguan penglihatan
- ⇒ Gangguan keseimbangan hidung
- ⇒ Kuning pada mata atau kulit tanpa penyebab lain
- ⇒ Geisah dan muntah-muntah
- ⇒ Bintik-bitik kemerahan pada kulit dan renjatan/syok

? Bagaimana mengetahui kemajuan pengobatan ?

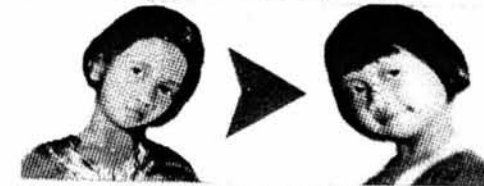
Pemantauan pengobatan pada anak:

Dilakukan dengan mengamati perubahan pada anak:

- ⇒ Adanya perubahan berat badan yaitu berat badan bertambah
- ⇒ Anak riang tidak sakit-sakitan lagi
- ⇒ Nafsu makan bertambah

PEMANTAUAN KEMAJUAN PENGOBATAN PADA ANAK

DILAKUKAN DENGAN MENGAMATI PERUBAHAN KONDISI ANAK



BERAT BADAN BERTAMBAH



ANAK RIANG, TIDAK SAKIT-SAKITAN LAGI



NAFSU MAKAN BERTAMBAH

?

Apa pentingnya menelan obat secara teratur?

Pengobatan TB harus lengkap dan teratur sesuai petunjuk sampai dinyatakan sembuh. Bila penderita berhenti menelan obat sebelum selesai pengobatan akan beresiko:

- ⇒ Penyakit tidak sembuh dan tetap menularkan ke orang lain
- ⇒ Penyakit bertambah parah dan bisa berakibat kematian
- ⇒ Kuman menjadi kebal atau tidak mempan terhadap OAT lini pertama.

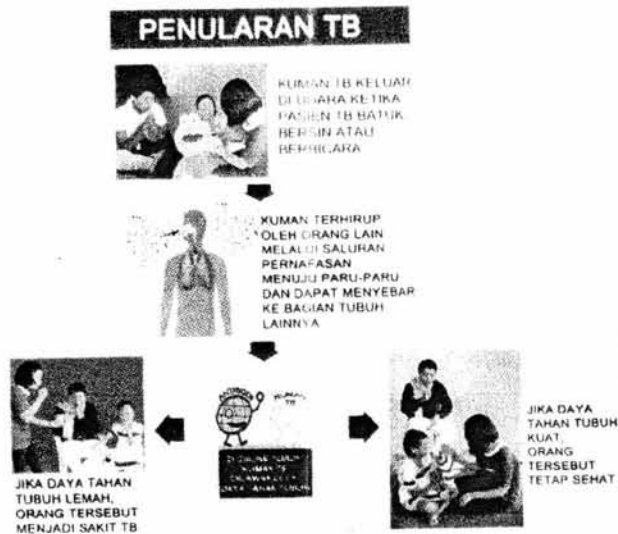
Obat Anti TB (OAT) lini pertama yang tersedia saat ini tidak dapat membunuh kuman yang telah kebal terhadap OAT lini pertama, sehingga penderita membutuhkan penanganan yang lebih mahal dan waktu yang lebih lama.

Tips untuk penderita TB ?

- Menelan obat secara teratur sampai tuntas sesuai jadwal dan aturan yang diberikan oleh dokter
- Tidak membuang dahak disembarang tempat, tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup. Misalnya: dengan wadah/kaleng tertutup yang khusus untuk tempat membuang dahak dan diberi air sabun. Buanglah dahak dalam WC atau timbun ke dalam tanah ditempat yang jauh dari keramaian.
- Selalu menutup mulut dengan tisu atau sapu tangan jika batuk, bersin atau tertawa. Simpan tisu atau saputangan dalam tempat tertutup dan buang ditempat sampah.
- Beraktivitaslah seperti biasa, seperti: sekolah, bermain. Selama penderita TB menelan obat dengan teratur dan benar, maka resiko menularkan akan hilang.

Bagaimana Penularan TB?

- ⇒ Sumber penularan adalah penderita TB yang dahaknya mengandung kuman TB BTA positif.
- ⇒ Pada waktu batuk atau bersin, penderita menyebarkan kuman ke udara dalam bentuk percikan dahak. Sekali batuk dapat menyebarkan 3.000 kuman dalam percikan dahak.
- ⇒ Penularan terjadi melalui percikan dahak yang dapat bertahan selama beberapa jam dalam ruangan yang tidak terkena sinar matahari dan lembab.
- ⇒ Semakin banyak kuman ditemukan dalam tubuh penderita berarti semakin besar kemungkinan menularkan pada orang lain.
- ⇒ TB tidak menular melalui perlengkapan pribadi penderita yang sudah dibersihkan, seperti; peralatan makan, pakaian, tempat tidur yang digunakan penderita.



Risiko Penularan

- ⇒ Penderita TB paru dengan BTA positif memberikan risiko penularan lebih besar daripada penderita TB paru dengan BTA negatif.
- ⇒ Risiko seseorang terpapar kuman TB ditentukan oleh jumlah percikan dahak dalam udara dan lamanya menghirup udara tersebut.
- ⇒ Jika ada penderita TB BTA positif maka harus dilakukan pemeriksaan kontak serumah yang memiliki gejala TB.
- ⇒ Jika ada kasus TB anak, maka harus dicari sumber penularan dari orang dewasa disekitar lingkungannya.

Orang yang berisiko tinggi terkena TB

1. Orang-orang yang kontak erat dengan penderita TB yang belum diobati.
2. Orang yang status gizinya rendah.
3. Orang yang dengan daya tahan tubuh rendah.
4. Bayi dan anak-anak yang kontak erat dengan penderita TB BTA positif.
5. Orang dengan HIV dan AIDS.

? Bagaimana cara pencegahan TB agar tidak menular ke anak lain/orang lain ?

- Menelan OAT secara lengkap dan teratur sampai sembuh. Penderita TB harus menutup mulutnya dengan saputangan atau tisu atau tangan pada waktu batuk atau bersin, dan mencuci tangan.
- Tidak membuang dahak di sembarang tempat tetapi dibuang pada tempat khusus dan tertutup. Misalnya: dengan wadah/kaleng tertutup yang khusus untuk tempat membuang dahak dan diberi air sabun. Buanglah dahak dalam WC atau timbun ke dalam tanah ditempat yang jauh dari keramaian

• **Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS):**

1. Menjemur alat tidur
2. Membuka pintu dan jendela setiap pagi agar udara dan sinar matahari masuk. Sinar matahari langsung dapat mematikan kuman TB.
3. Makan makanan bergizi.
4. Olah raga secara teratur/aktivitas, bermain seperti biasa.
5. Mencuci pakaian hingga bersih.
6. Buang air besar di jamban/WC.
7. *Mencuci tangan hingga bersih pada alir yang mengalir* selesai buang air besar dan kecil, sebelum dan sesudah makan.
8. Beristirahat cukup.
9. Jangan tukar menukar peralatan mandi.

? Bagaimana cara batuk yang benar ?

- ⇒ Palingkan muka dari orang lain dan makanan.
- ⇒ Tutup hidung dan mulut dengan tisu atau saputangan ketika batuk atau bersin.
- ⇒ Segera cuci tangan setelah menutup mulut dengan tangan ketika batuk.
- ⇒ Hindari batuk ditempat keramaian.
- ⇒ Penderita memakai penutup mulut dan hidung atau masker jika perlu.
- ⇒ Jangan bertukar saputangan atau masker dengan orang lain.

Tanggal perjanjian

Tanggal	Tahap pengobatan	Jumlah obat yang dibawa pulang	Tanggal harus kembali

Mengambil Obat, Konsultasi dokter, periksa ulang dahak

Catatan penting: oleh dokter atau perawat

.....



DEPARTEMEN KESEHATAN
REPUBLIC INDONESIA

Umur
Alamat

KARTU KONTROL PENGAWAS MENELAN OBAT

Bulan	Tanggal																															
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	
TAHAP AWAL PENGOBATAN																																
TAHAP LANJUTAN PENGOBATAN																																

Catatan:
Beri tanda (✓) pada hari yang sesuai di kartu kontrol
setiap kali penderita menelan obat anti TB



DEPARTEMEN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Umur
Alamat

KARTU KONTROL PENGAWAS MENELAN OBAT

Bulan	Tanggal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
TAHAP AWAL PENGOBATAN																															
TAHAP LANJUTAN PENGOBATAN																															

Catatan:
Berilah tanda (X) pada hari yang sesuai di kartu kontrol
setiap kali penderita menelan obat anti TB



DEPARTEMEN KESEHATAN
REPUBLIK INDONESIA

Umur
Alamat

KARTU KONTROL PENGAWAS MENELAN OBAT

Bulan	Tanggal																														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31
TAHAP AWAL PENGOBATAN																															
TAHAP LANJUTAN PENGOBATAN																															

Catatan:
Berilah tanda (X) pada hari yang sesuai di kartu kontrol
setiap kali penderita menelan obat anti TB

KARTU KONTROL PENGAWAS MENELAN OBAT

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
Evaluasi																																	
TAHAP AWAL PENGOBATAN																																	
TAHAP LANJUTAN PENGOBATAN																																	

Atensi:
Beri tanda / pada hari yang sesuai di kartu kontrol
setiap kali penderita menelan obat anti TB

Daftar Pustaka

Departemen Kesehatan RI, *Kurikulum Pelatihan Pengawas Menelan Obat (PMO)*, Jakarta, 2009.

Departemen Kesehatan RI, *Buku Saku Kader Program Penanggulangan TB*, Jakarta, 2009.

Departemen Kesehatan RI, *Pedoman Nasional Penanggulangan Tuberkulosis*, Edisi 2.2007